BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan telaah 5 artikel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode uji anti bakteri berbeda sehingga hasil yang di dapat berbeda, begitu juga dengan kosentrasi ujinya yang berbeda sehingga hasil juga dapat berbeda. Perbedaan pelarut dapat mempengaruhi Aktivitas antibakteri daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* L) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus.* Pelarut Ethanol 96% memberikan aktivitas antibakteri yang lebih potensial dibandingkan pelarut aquadest, sedangkan penggunaan daun nangka sebanyak 10.000 ppm menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* sebesar 10,50 mm untuk fraksi FA dan 7,25 mm untuk fraksi FH.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk:

1. Meneliti daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* L) kususnya pada jenis bakteri - bakteri lainnya yang belum diteliti
2. Meneliti bagian lain dari tanaman nangka (*Artocarpus heterophyllus* L) sebagai anti bakteri seperti buah dan akar.